

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan
Financial Statements

31 Desember 2016
December 31, 2016

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
No. 001/DIR/III/2017**

**THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2016
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
No. 001/DIR/III/2017**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Sylvia Lestariwati F. K.
Alamat Kantor : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu indentitas lain : Kembang Murni KI/18
RT/RW 003/002, Kembangan
Selatan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 89907636
Jabatan : Presiden Direktur Independen
2. Nama : Senjaya Bidjaksana
Alamat Kantor : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu indentitas lain : Jl. Pademangan II GG.7 No.38
RT/RW 002/005 Pademangan
Timur, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 89907636
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : Sylvia Lestariwati F. K.
Office Address : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card : Kembang Murni KI/18
RT/RW 003/002, Kembangan
Selatan, Jakarta Barat
Phone : 89907636
Title : President Director Independent
2. Name : Senjaya Bidjaksana
Office Address : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card : Jl. Pademangan II GG.7 No.38
RT/RW 002/005 Pademangan
Timur Jakarta Utara
Phone : 89907636
Title : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company);
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Bekasi, 15 Maret/March 2017





Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
Presiden Direktur Independen/
President Director Independent

Senjaya Bidjaksana
Direktur/
Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/156.AGA/tjn.2/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

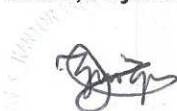
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk as of December 31, 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 15 Maret / March 15, 2017

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 22, 23, 24	22,006,565,162	15,451,920,049	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 22, 24			Trade Receivables
Pihak Ketiga		10,749,620,409	11,066,534,601	Third Parties
Pihak Berelasi		652,619,003	545,252,763	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 23, 24	3,587,044,791	4,621,277,625	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	649,623,997	383,591,993	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	8	1,480,461,674	2,982,015,192	Prepaid Expenses
Uang Muka		152,189,975	604,533,853	Advances
Total Aset Lancar		<u>39,278,125,011</u>	<u>35,655,126,076</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	24	365,959,828	358,039,828	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap	9	175,066,865,093	146,599,673,520	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	7.b	--	1,358,420,595	Deferred Tax Assets
Aset Takberwujud		776,571,450	815,428,830	Intangible Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>176,209,396,371</u>	<u>149,131,562,773</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>215,487,521,382</u>	<u>184,786,688,849</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10, 24	9,831,762,011	5,136,693,087	Trade Payables - Third Parties
Utang Pajak	7.c	1,395,206,127	379,619,765	Tax Payables
Beban Akrual	11, 24	2,516,596,240	1,907,345,905	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	13.a, 24	4,278,330,698	3,275,718,589	Short-term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	12	1,771,799,070	2,655,303,144	Unearned Revenue
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	14, 24	1,140,000,000	--	Current Portion of Long-term Bank Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24	142,292,600	142,292,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>21,075,986,746</u>	<u>13,496,973,090</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang Setelah dikurangi				Long-term Bank Loans -
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	14, 24	4,180,000,000	--	Net of Current Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan	7.b	433,019,490	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	13.b	8,353,818,000	8,784,163,000	Long-term Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>12,966,837,490</u>	<u>8,784,163,000</u>	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		<u>34,042,824,236</u>	<u>22,281,136,090</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of The Parent
Modal Saham - Rp100 per saham				Capital Stock - Rp100 per share
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 saham	15	75,758,100,000	75,758,100,000	Issued and Fully Paid Capital - 757,581,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	16	24,325,992,482	24,325,992,482	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	17	250,000,000	200,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		81,110,604,664	62,221,460,277	Unappropriated
Total Ekuitas		<u>181,444,697,146</u>	<u>162,505,552,759</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>215,487,521,382</u>	<u>184,786,688,849</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	18, 22	100,148,148,695	84,504,786,568	REVENUE
BEBAN				COST
Operasional	19	(50,245,940,118)	(42,822,326,940)	Operational
Umum dan Administrasi	20, 22	(22,967,191,281)	(20,945,221,900)	General and Administrative
Pendapatan Lainnya		13,083,339	475,695,504	Other Income
Beban Lainnya		(44,767,718)	10,450,775	Other Expenses
LABA USAHA		26,903,332,917	21,223,384,007	OPERATING PROFIT
Penghasilan Keuangan	21	1,015,360,138	847,784,351	Finance Income
Biaya Keuangan		(387,280,133)	(37,303,798)	Finance Costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		27,531,412,922	22,033,864,560	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.a	(6,624,334,085)	(5,563,910,214)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		20,907,078,837	16,469,954,346	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	13.b	(401,675,000)	(1,130,773,000)	Remeasurement of Post-employment Benefit Obligations
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan				Income Tax Related to Item that will not be
Direklasifikasi ke Laba Rugi	7.b	100,418,750	282,693,250	Reclassified to Profit or Loss
RUGI KOMPREHENSIF LAIN		(301,256,250)	(848,079,750)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		20,605,822,587	15,621,874,596	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		28	22	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba / Retained Earnings *)		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada 1 Januari 2015		75,758,100,000	24,325,992,482	150,000,000	48,013,231,481	148,247,323,963	Balance at January 1, 2015
Pembentukan Dana Cadangan	17	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	Appropriation of Reserve
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(1,363,645,800)	(1,363,645,800)	Cash Dividend Distribution
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	15,621,874,596	15,621,874,596	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo pada 31 Desember 2015		75,758,100,000	24,325,992,482	200,000,000	62,221,460,277	162,505,552,759	Balance at December 31, 2015
Pembentukan Dana Cadangan	17	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	Appropriation of Reserve
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(1,666,678,200)	(1,666,678,200)	Cash Dividend Distribution
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	20,605,822,587	20,605,822,587	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo pada 31 Desember 2016		75,758,100,000	24,325,992,482	250,000,000	81,110,604,664	181,444,697,146	Balance at December 31, 2016

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings included remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		99,474,192,574	83,979,450,181	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga	21	1,015,360,138	830,106,726	Interest Received
Pembayaran ke Pemasok, Beban Usaha dan Lainnya		(29,413,053,921)	(23,995,257,435)	Payments to Suppliers, Operation Costs and Others
Pembayaran kepada Karyawan		(32,876,855,643)	(28,631,258,128)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(4,880,836,513)	(2,751,063,057)	Payments of Income Tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>33,318,806,635</u>	<u>29,431,978,287</u>	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap	9			Fixed Assets
Penjualan		3,000,000	79,000,000	Sale
Pembelian		(30,987,455,723)	(25,517,216,507)	Purchase
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pencairan		6,386,431,455	--	Redemptions
Penempatan		(5,391,250,000)	(3,909,170,000)	Placements
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(29,989,274,268)</u>	<u>(29,347,386,507)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Utang Bank Jangka Panjang		5,700,000,000	--	Proceeds from Long-term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang		(380,000,000)	--	Repayments Long-term Bank Loans
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan Lainnya		(387,280,133)	(37,303,798)	Payments of Interest and Other Finance Costs
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham		(1,666,678,200)	(1,363,645,800)	Distribution Cash Dividend to Shareholders
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>3,266,041,667</u>	<u>(1,400,949,598)</u>	Net Cash Provided from (Used in) Financing Activities
KENAIKAIN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		6,595,574,034	(1,316,357,818)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		(40,928,921)	124,699,371	EFFECTS IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	<u>15,451,920,049</u>	<u>16,643,578,496</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	<u><u>22,006,565,162</u></u>	<u><u>15,451,920,049</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 25.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 25.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No.736 tanggal 27 Juni 2015 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014. Perubahan ini telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat No. AHU-AH.01.03-0951970 tanggal 24 Juli 2015.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan bergerak dalam bidang pemberian jasa pelayanan berupa penitipan arsip, retrieval, dan pemusnahan arsip, serta jasa pelayanan lainnya yang berhubungan dengan kearsipan dan dokumentasi. Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan memiliki kantor operasional di Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Semarang/Kendal, Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar dan Balikpapan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 157 of Misahardi Wilamarta, S.H. dated July 9, 1992, and has been approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his decree No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 dated February 12, 1994 and was published in the State Gazette No. 49 dated June 21, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 736 dated June 27, 2015 made by notary Lucy Octavia Siregar S.H., notary in Bekasi, concerning several changes in the Company's article of association to comply with regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. These changes were already accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Directorate General Legal Public Administration in his letter No. AHU-AH.01.03-0951970 dated July 24, 2015.

The Company is domiciled in Bekasi and engages in archive management services, retrieval, and destroy documents, and others related services to archive management and documentation. The Company's operational head office is located at Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. The Company has operational offices in Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Semarang/Kendal, Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar and Balikpapan. The Company started its commercial operations in 1993.

b. The Company's Shares Public Offering

In 2010, the Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 new shares (with par value of Rp100 per share) at offering price of Rp200 per share. This public offering has declared effective based on the letter from Chairman of BAPEPAM and LK No. S-11289/BL/2010 dated December 17, 2010 from BAPEPAM and LK. All the Company's shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange on December 29, 2010.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 488 tanggal 28 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 based on Notarial Deed No. 488 dated May 28, 2015 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Harijono Suwarno
Jonathan L Parapak
Ninik Prajitno

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur Independen
Direktur
Direktur

Sylvia Lestariwati F Kertawihardja
Jip Ivan Sutanto
Senjaya Bidjaksana

Directors

President Director Independent
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the members of Audit Committee are as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Jonathan L. Parapak
Ridwan Masui
Tandjung Kartawitjaya

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Senjaya Bidjaksana.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2016 and 2015 is Senjaya Bidjaksana.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki masing-masing 233 dan 211 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has 233 and 211 employess, respectively (unaudited).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 15 Maret 2017.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk were authorized for issuance by the Directors on March 15, 2017.

d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

PT Surya Cipta Investama dan PT Multipolar Tbk, masing-masing adalah Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir.

d. The Parent and the Ultimate Parent

The Parent and the Ultimate Parent of the Company is PT Surya Cipta Investama and PT Multipolar Tbk, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan Perusahaan.

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Revisi

- PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are presented under the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

The Company adopted standard improvements, interpretation and amendments which are effective for period beginning on or after January 1, 2016. The adoption did not have a material impact on the Company's financial statements.

New Standard

- PSAK No. 70: "Accounting for Assets and Tax Amnesty Liability"

Revision

- PSAK No. 110: "Accounting for Sukuk"

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Amandemen

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 19: "Aset TakBerwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Penyesuaian

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset tetap"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

USD1
SGD1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Amendments

- PSAK No. 4: "Separate Financial Statements"
- PSAK No.15: "Investment in Associates and Joint Arrangements"
- PSAK No. 16: "Property and equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No. 19: "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No. 24: "Employee Benefits"
- PSAK No. 65 (Amendment 2015): "Consolidation Financial Statements"
- PSAK No. 66 (Amendment 2015): "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 (Amendment 2015): "Disclosures of Interest in Other Entities"
- ISAK No. 30: "Collection"

Adjustments

- PSAK No. 5: "Operating Segments"
- PSAK No. 7: "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13: "Investments Property"
- PSAK No. 16: "Property and equipment"
- PSAK No. 19: "Intangible Assets"
- PSAK No. 22: "Business Combination"
- PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53: "Share-based Payments"
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"

b. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing the financial statements, the Company records using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Company's functional currency is in Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the Rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the accounts denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, in the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2016 and 2015 as follows:

2016

2015

Rp13,436
Rp 9,299

Rp13,795
Rp 9,751

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*(continued)*

December 31, 2016

*(In Full Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)**b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**
(lanjutan)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

c. Transaksi dan saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personal manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.

(b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor, jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Perusahaan dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
- (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
- (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**b. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies** (continued)

Difference in exchange rate arising on the settlement of monetary accounts and from the foreign currencies translation of monetary accounts are recognized in profit or loss.

c. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person

- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) An entity is related to a reporting entity, if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one that has a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*(continued)*

December 31, 2016

*(In Full Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (lanjutan)

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari entitas pelapor).

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**c. Transaction with Related Parties** (continued)

(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category financial assets acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

After initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value. Gains or losses derived from changes in fair value of this financial assets are recognized in profit loss.

2. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs plus the amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

Loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, and other non-current financial assets in the statements of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

3. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtanggankan dalam waktu dekat.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

3. Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the management has the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial recognition, Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories.

Financial assets which classified into available-for-sale are recorded at its fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date and it's presented as other comprehensive income.

The Company uses the trade date accounting for regular contract when recording the financial instrument transactions.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period.

2. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized acquisition cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset itu berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- d. terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

Other financial liabilities comprise of trade payables, accrued expenses, bank loans, current employee benefit liabilities and other current financial liabilities.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The termination of Financial Assets and Liabilities

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are the objective evidences of impairment value of financial assets or a group financial assets:

- a. significant financial difficulties of the issuer or debtor;
- b. breach of contract, such as default or delinquency in principal or interests payments;
- c. there is possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization; and
- d. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya, maka kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi periode berjalan. Rugi penurunan nilai yang dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivables or investments held to maturity that reported at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the asset and is recognized in profit or loss.

If the decline in fair value of financial assets available for sale recognized in other comprehensive income and there was an objective evidence that the asset is impaired significantly or prolonged below its cost, the cumulative losses on these assets contained in the part of equity should be removed and recognized in profit or loss for the period. An impairment loss in the income of the current period is not to be reversed.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the same time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory comprise all costs of purchase, costs of conversion, and other costs incurred until supplies are in current condition and location. Cost of inventory is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Any decline in the value of inventories below cost to net realizable value and all these losses of inventories recognized as an expense of the period when the decline or losses occurred. Every recovery of inventories due to increased in the net realizable value, is recognized as a reduction of inventory expense when the recovery period occurred.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	15 - 20	Buildings and Improvements
Renovasi Bangunan	5 - 10	Building Renovations
Peralatan dan Perlengkapan	3 - 20	Equipment and Fixtures
Kendaraan	5	Vehicles

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian material, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

The assets start to depreciate when the assets are ready for use in accordance with the intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Fixed assets under construction is presented as part of the assets as "Assets in Progress" and stated at acquisition cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction are capitalized as part of the cost of assets in progress. Cost of acquisition of fixed assets in the settlement did not include any internal profits, the abnormal amount of inefficiency that occurs in the use of materials, labor or other resources.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika dan hanya jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of the reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual service life based on the technical condition.

i. Impairment of Asset Value

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If and only if the asset recoverable amount is less than its carrying amount, the carrying amount of asset lowered down to the recoverable amount. The decline is the impairment loss and is recognized immediately in profit loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets other than goodwill is reversed if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of an impairment loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(lanjutan)

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud merupakan biaya-biaya legal terkait perpanjangan atau pembaharuan atas tanah yang diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

k. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

j. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets represent costs related legal extension or renewal of land which are recognized as intangible assets and amortized over legal term or economic life of the land, whichever is shorter.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

k. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from the Additional Paid in Capital in the financial statements.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable economic benefits to be obtained by the Company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding Value Added Tax.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of services

Revenue from services is recognized when services are rendered to the stage of completion of the transaction.

Interest income

Interest is recognized using the effective interest rate method.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)m. *Income Tax* (continued)

Total Current tax for current and prior periods that not have been paid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if the Company:

- a) have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) intends to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(lanjutan)

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

n. **Employee Benefits****Short-term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recorded not only a legal obligation by the formal requirements of a defined benefit plan, but also constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

The Company recognizes as a liability and expense severance at an earlier date between:

- a) When the Company can no longer withdraw the offer on such remuneration; and
- b) When the Company recognized a charge for restructuring that are within the scope of PSAK No. 57 and involves the payment of severance.

The Company measure severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes, in accordance with the nature of employee benefits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(lanjutan)

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Total laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp20.907.078.837 dan Rp16.469.954.346. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 757.581.000 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

p. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company adjusted the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Total profit for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp20,907,078,837 and Rp16,469,954,346, respectively. The weighted average number of shares issued and paid-up capital is 757,581,000 shares for the years ended December 31, 2016 and 2015.

p. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

On December 31, 2016 and 2015, the Company has only one operating segment that archival services, so that the segment information is not presented.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(lanjutan)

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

q. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgements

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Asset

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned in Note 9 .

The Company reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi yang Penting (lanjutan)Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 13.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)q. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgements (continued)Employee Benefit Liabilities (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. The information regarding assumptions and total liabilities and employee benefits expense is disclosed in Note 13.

Fair Value on Financial Instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. The input for this model is derived from observable market data throughout the data is available. When observable market data is not available, management judgement is required to determine the fair value. Such considerations include liquidity discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
December 31, 2016
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Kas	<u>17,700,000</u>	<u>21,957,132</u>	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,390,168,546	850,161,721	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	534,939,560	1,069,191,531	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	182,235,979	52,161,860	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	181,483,888	117,100,045	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	120,994,915	85,661,980	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	107,107,796	229,059,849	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Permata Tbk	106,513,676	26,787,295	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain	223,924,977	766,766,735	Others
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2016:USD4,875; 2015:USD160,959)	65,503,859	2,220,431,474	(2016:USD4,875; 2015:USD160,959)
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
(2016:SGD6,782; 2015:SGD29,321)	63,063,137	285,915,130	(2016:SGD6,782; 2015:SGD29,321)
Pihak Berelasi (Catatan 22)			Related Party (Note 22)
Rupiah			Rupiah
Lain-lain	68,230,374	3,147,542	Others
	<u>3,044,166,707</u>	<u>5,706,385,162</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	15,109,426,880	3,692,171,388	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2,785,033,856	5,000,000,000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	1,050,237,719	1,031,406,367	PT Bank MNC Internasional Tbk
	<u>18,944,698,455</u>	<u>9,723,577,755</u>	
Total	<u>22,006,565,162</u>	<u>15,451,920,049</u>	Total
Tingkat Bunga Deposito Berjangka			Time Deposit Interest Rates
Mata Uang Rupiah	6,5% - 9,75%	9,75% - 10,25%	Rupiah Currency
Jangka Waktu	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month	Period

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2016 and 2015, there is no cash and cash equivalents were pledged as collateral.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pihak Ketiga	10,749,620,409	11,066,534,601	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 22)	652,619,003	545,252,763	Related Parties (Note 22)
Total	<u>11,402,239,412</u>	<u>11,611,787,364</u>	Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	7,836,797,281	8,374,681,765	<i>Not Due</i>
Telah Jatuh Tempo			<i>Due</i>
1 - 30 hari	2,159,766,700	1,762,032,416	1 - 30 days
31 - 60 hari	868,460,830	787,309,238	31 - 60 days
Di atas 60 hari	537,214,601	687,763,945	Over 60 days
Total	<u>11,402,239,412</u>	<u>11,611,787,364</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Detail of trade receivables based on aging are as follows:

Based on a review of the receivable accounts condition of each customer at the end of the year, the Company's management believes that the receivables will be collected in full so there is no impairment of receivables.

As of December 31, 2016 and 2015, there is no receivables were pledged as collateral.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi:			<i>Measured at Fair Value through Profit or Loss:</i>
<i>Market Linked Deposit</i> PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016:USD135,000; 2015:USD80,000)	1,813,860,000	1,103,600,000	<i>Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016:USD135,000; 2015:USD80,000)</i>
Reksadana	1,773,184,791	517,677,625	<i>Mutual Funds</i>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo:			<i>Held to Maturities:</i>
<i>Medium Term Note</i> PT Indosurya Inti Finance	--	3,000,000,000	<i>Medium Term Note PT Indosurya Inti Finance</i>
Total	<u>3,587,044,791</u>	<u>4,621,277,625</u>	Total

Penempatan pada *Market Linked Deposit* PT Bank CIMB Niaga Tbk memperoleh tingkat suku bunga tahunan 2,30% sampai 5,35%.

Nilai wajar reksadana ditentukan menurut harga pasar. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat kenaikan nilai wajar reksadana masing-masing sebesar Rp39.582.125 dan Rp17.677.625.

Pada tahun 2015, penempatan pada *Medium Term Note* PT Indosurya Inti Finance memperoleh tingkat suku bunga 13% per tahun yang telah jatuh tempo pada 4 Desember 2016.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Placement on the Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk earns the annual interest of 2.30% to 5.35%.

The fair value of mutual funds is determined by the market price. For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company recorded increase in fair value of mutual funds amounting to Rp39,582,125 and Rp17,677,625, respectively.

In 2015, placement on a Medium Term Note PT Indosurya Inti Finance earn interest rate of 13% per annum and mature on December 4, 2016.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

6. INVENTORIES

Inventories consist of the supply of empty cardboard boxes are used as a provision in the process of archive management services and valuable document services.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan masing-masing sebesar Rp649.623.997 dan Rp383.591.993. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, inventories are amounting to Rp649,623,997 and Rp383,591,993, respectively. As of December 31, 2016 and 2015, there is no impairment in value of inventories and inventories are not pledged as collateral.

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Beban Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expense

	2016 Rp	2015 Rp	
Kini	4,732,475,250	4,359,486,750	Current
Tangguhan	1,891,858,835	1,204,423,464	Deferred
Total	6,624,334,085	5,563,910,214	Total

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between commercial profit before income tax as shown statements of profit loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan dengan Laporan Laba Rugi	27,531,412,922	22,033,864,560	Profit Before Income Tax based on Statement of Profit Loss
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Penyusutan	(6,766,560,136)	(5,014,927,836)	Depreciation
Beban dan Pembayaran Imbalan Kerja	(832,020,000)	1,194,870,000	Employee Benefit Expense and Payment
Amortisasi Aset Takberwujud	31,144,798	31,144,797	Amortization Intangible Assets
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	55,060,000	40,780,500	Donation
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(1,089,136,517)	(847,784,351)	Interest Income and Others
Penghasilan Kena Pajak	18,929,901,067	17,437,947,670	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	18,929,901,000	17,437,947,000	Taxable Income (Rounded)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan: Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku)	4,732,475,250	4,359,486,750	Estimated Corporate Income Tax: Income Tax Expense (Current Tax Rate)
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			Prepaid Taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,802,086,394	1,494,359,572	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	2,853,232,240	2,805,122,708	Income Tax Article 25
	4,655,318,634	4,299,482,280	
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	77,156,616	60,004,470	Estimated Corporate Taxable Income Art 29

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2016 ke Kantor Pelayanan Pajak. Pajak Penghasilan tahun 2015 sama dengan yang telah dilaporkan dalam SPT tahun 2015.

As of issuance date of these financial statements, the Company has not submitted Annual Tax Return (SPT) 2016 to the Tax Service Office. Income Taxes 2015 is equal to the amount in 2015 SPT.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Laba sebelum Pajak Penghasilan	27,531,412,922	22,033,864,560
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	6,882,853,214	5,508,465,806
Sumbangan	13,765,000	10,195,292
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(272,284,129)	(211,946,088)
Penyesuaian Pajak Tangguhan atas Imbalan Kerja	--	257,195,204
Beban Pajak Penghasilan	6,624,334,085	5,563,910,214

Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 4 Oktober 2016, dimana dampak terhadap laporan keuangan tidak material.

a. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation between tax expense and the multiplication of commercial profit before income tax and income tax rates applicable are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Profit before Income Tax	27,531,412,922	22,033,864,560
Tax Calculated on Applicable Tax Rates	6,882,853,214	5,508,465,806
Donation	13,765,000	10,195,292
Interest Income and Others	(272,284,129)	(211,946,088)
Adjustment of Deferred Tax on Employee Benefit	--	257,195,204
Income Tax Expense	6,624,334,085	5,563,910,214

The Company has filed for tax amnesty program and already obtained the Approval Letter of Tax Amnesty on October 4, 2016, which the impact to the financial statements is not material.

b. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the commercial statements of profit loss and other comprehensive income with tax bases of assets and liabilities. The details of deferred tax assets are as follows:

	2015 Rp	Dibebankan (Dikreditkan)/ Laba Rugi/ Profit Loss Rp	Charged (Credited) Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	2016 Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets (Liabilities):
Penyusutan	(626,865,742)	(1,691,640,034)	--	(2,318,505,776)	Depreciation
Aset Takberwujud	(210,754,413)	7,786,199	--	(202,968,214)	Intangible Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	2,196,040,750	(208,005,000)	100,418,750	2,088,454,500	Employee Benefit Liabilities
Neto	1,358,420,595	(1,891,858,835)	100,418,750	(433,019,490)	Net

	2014 Rp	Dibebankan (Dikreditkan)/ Laba Rugi/ Profit Loss Rp	Charged (Credited) Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	2015 Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets (Liabilities):
Penyusutan	626,866,217	(1,253,731,959)	--	(626,865,742)	Depreciation
Aset Takberwujud	(218,540,612)	7,786,199	--	(210,754,413)	Intangible Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	1,871,825,204	41,522,296	282,693,250	2,196,040,750	Employee Benefit Liabilities
Neto	2,280,150,809	(1,204,423,464)	282,693,250	1,358,420,595	Net

c. Utang Pajak

c. Tax Payables

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	522,126,027	219,625,942	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	32,487,887	28,061,883	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	77,156,616	60,004,470	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	6,638,536	9,947,035	Income Tax Article 4(2) Final
Pajak Pertambahan Nilai	756,797,061	61,980,435	Value Added Tax
Total	1,395,206,127	379,619,765	Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA
8. PREPAID EXPENSES

	2016 Rp	2015 Rp	
Sewa Gudang dan Kantor	1,479,630,000	2,197,860,000	Warehouse and Office Rental
Jasa Profesional dan Lainnya	831,674	784,155,192	Professional Fee and Others
Total	1,480,461,674	2,982,015,192	Total

9. ASET TETAP
9. FIXED ASSETS

		2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	68,353,369,409	7,543,634,334	--	--	75,897,003,743	Landrights	
Bangunan dan Prasarana	53,955,973,147	1,071,000,000	--	5,773,000,000	60,799,973,147	Building and Improvements	
Renovasi Bangunan	9,294,179,878	368,185,459	--	5,814,038,673	15,476,404,010	Building Renovation	
Peralatan dan Perlengkapan	71,165,450,696	10,197,070,124	14,400,000	2,508,272,150	83,856,392,970	Equipment and Fixtures	
Kendaraan	2,618,680,281	197,070,000	--	--	2,815,750,281	Vehicles	
Aset dalam Penyelesaian	5,262,428,799	19,100,398,808	--	(14,095,310,823)	10,267,516,784	Construction in Progress	
	<u>210,650,082,210</u>	<u>38,477,358,725</u>	<u>14,400,000</u>	<u>--</u>	<u>249,113,040,935</u>		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan dan Prasarana	17,323,834,174	3,053,531,492	--	--	20,377,365,666	Building and Improvements	
Renovasi Bangunan	5,094,607,842	1,141,441,683	--	--	6,236,049,525	Building Renovation	
Peralatan dan Perlengkapan	40,104,797,695	5,511,682,471	14,400,000	--	45,602,080,166	Equipment and Fixtures	
Kendaraan	1,527,168,979	303,511,506	--	--	1,830,680,485	Vehicles	
	<u>64,050,408,690</u>	<u>10,010,167,152</u>	<u>14,400,000</u>	<u>--</u>	<u>74,046,175,842</u>		
Nilai Buku	<u><u>146,599,673,520</u></u>				<u><u>175,066,865,093</u></u>	Book Value	
		2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	65,310,796,910	3,042,572,499	--	--	68,353,369,409	Landrights	
Bangunan dan Prasarana	45,697,423,797	307,520,500	--	7,951,028,850	53,955,973,147	Building and Improvements	
Renovasi Bangunan	7,635,089,539	269,931,270	--	1,389,159,069	9,294,179,878	Building Renovation	
Peralatan dan Perlengkapan	55,150,176,902	6,492,445,368	1,225,061,452	10,747,889,878	71,165,450,696	Equipment and Fixtures	
Kendaraan	2,034,203,326	707,226,955	122,750,000	--	2,618,680,281	Vehicles	
Aset dalam Penyelesaian	7,766,556,846	17,583,949,750	--	(20,088,077,797)	5,262,428,799	Construction in Progress	
	<u>183,594,247,320</u>	<u>28,403,646,342</u>	<u>1,347,811,452</u>	<u>--</u>	<u>210,650,082,210</u>		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan dan Prasarana	14,375,785,811	2,948,048,363	--	--	17,323,834,174	Building and Improvements	
Renovasi Bangunan	4,411,015,124	683,592,718	--	--	5,094,607,842	Building Renovation	
Peralatan dan Perlengkapan	36,446,402,734	4,881,560,913	1,223,165,952	--	40,104,797,695	Equipment and Fixtures	
Kendaraan	1,381,630,011	262,872,301	117,333,333	--	1,527,168,979	Vehicles	
	<u>56,614,833,680</u>	<u>8,776,074,295</u>	<u>1,340,499,285</u>	<u>--</u>	<u>64,050,408,690</u>		
Nilai Buku	<u><u>126,979,413,640</u></u>				<u><u>146,599,673,520</u></u>	Book Value	

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Hasil Penjualan	3,000,000	79,000,000	Sale Proceeds
Nilai Buku Neto	--	(7,312,167)	Net Book Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	<u>3,000,000</u>	<u>71,687,833</u>	Gain on Sale of Fixed Assets

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp10.010.167.152 dan Rp8.776.074.295 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 19).

9. FIXED ASSETS (continued)

For the years ended December 31, 2016, and 2015, the Company sold and write off certain fixed assets with details as follows:

Depreciation expenses of fixed assets are charged to operating expense amounting to Rp10,010,167,152 and Rp8,776,074,295 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 19).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 berupa bangunan dan peralatan gudang yang masih dalam konstruksi sebesar Rp10.267.516.784 atau sebesar 36% dari nilai kontrak, dan diestimasikan penyelesaian proyek terakhir akan selesai dalam bulan Mei 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Construction in progress on December 31, 2016 in the form of buildings and equipment that are still under construction warehouse amounted to Rp10,267,516,784 or 36% of the contract value, and the estimated completion of the final project will be completed in May 2017. Management believes that there are no obstacles in the completion of the asset.

Aset tetap dan dokumen pelanggan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.739.200.000 pada tanggal 31 Desember 2016 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

Fixed assets and customers' documents have insured against fire with coverage of Rp50,739,200,000 on December 31, 2016 to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets and documents of the insured.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 14). Pada 31 Desember 2015, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2016, certain fixed assets used as collateral for long-term bank loans (Note 14). As of December 31, 2015, there are no fixed assets were pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak adalah sebesar Rp165.471.564.899.

As of December 31, 2016, the fair value of landrights and building based on the Sale Value of the Tax Object amounting to Rp165,471,564,899.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2016.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that caused the decrease in the carrying value of fixed assets at December 31, 2016.

10. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

10. TRADE PAYABLES

This account represents the Company's paybles to third party suppliers which are denominated in Rupiah currency.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pemeliharaan gudang, asuransi dan sewa kendaraan.

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek.**

Akun ini merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp4.278.330.698 dan Rp3.275.718.589 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

- **Program Pensiun Iuran Pasti**

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp192.819.383 dan Rp185.203.123. Program pensiun tersebut dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial.

- **Program Imbalan Pasti**

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Perusahaan menghitung liabilitas estimasi atas pemberhentian karyawan dari imbalan kerja pada kasus pemecatan karyawan berdasarkan masa tahun kerja karyawan. Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan didasarkan pada penilaian aktuarial dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

11. ACCRUED EXPENSES

This account mainly represents accrued expenses for the warehouse maintenance, insurance and vehicle rental.

12. UNEARNED REVENUE

This account represents revenue from contracts with customers which contract period are more than one year or unrealized.

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**a. Short-term Employee Benefit Liabilities**

This account represents employee allowances and benefits amounting to Rp4,278,330,698 and Rp3,275,718,589 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

b. Long-term Employee Benefit Liabilities

- **Defined Contribution Pension Plan**

The Company has a defined contribution pension plan. Based on the Company's defined contribution plans, the retirement benefits expense charged to operations for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp192,819,383 and Rp185,203,123, respectively. The plans are managed by pension fund PT AIA Financial.

- **Defined Benefit Program**

In accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, the Company must provide employee benefits at least equal to that stipulated by the Law, so that the Company recorded the difference is less than the pension plan as a provision for employee benefits. The provision has been presented as part of general and administrative expenses (salaries and employee benefits) in the statements of profit loss and other comprehensive income for the periods.

The Company calculates the estimated liabilities on employee terminations of employment benefits in case of dismissal of employees based on employees' past year. Liabilities for employee benefits are based on the Company's actuarial valuation method actuarial valuation "Projected Unit Credit".

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

• Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tingkat Bunga Diskonto:	2016:8,5%; 2015:9%	Discounted Interest Rate
Kenaikan Upah per Tahun:	2016:8,5%; 2015:9%	Wages Increase per Year
Usia Normal Pensiun	55 tahun/ years	Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri:	6% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 6% at age below 45 years and declining linearly of 1% at age 45 years and thereafter	Resignation Rate
Tingkat Cacat:	10% dari tingkat mortalital/ from mortality rate	Disability Rate
Tabel Kematian:	TMI III	Table of Mortality

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

• Defined Benefit Program (continued)

The actuarial assumptions used in determining the load and liabilitas employee benefits are as follows:

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits liabilities are recognized in the statement of financial position is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja	8,784,163,000	6,697,404,000	Beginning Balance Employee Benefits
Beban Tahun Berjalan	1,668,995,000	1,194,870,000	Expenses during Current Year
Pembayaran Imbalan Kerja	(2,501,015,000)	(238,884,000)	Benefit Paid
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	401,675,000	1,130,773,000	Remeasurement of Defined Benefit Program
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja	8,353,818,000	8,784,163,000	Ending Balance of Employee Benefits

Rincian beban manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details benefit cost for employee benefits recognized in the current year are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Jasa Kini	748,044,000	635,743,000	Current Service Cost
Biaya Bunga	688,490,000	559,127,000	Interest Cost
Biaya Pemutusan Kerja	232,461,000	--	Termination Cost
Total	1,668,995,000	1,194,870,000	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balances of the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Awal Tahun	8,784,163,000	6,697,404,000	Present Value at Beginning Year
Beban Jasa Kini	748,044,000	635,743,000	Current Service Cost
Beban Bunga	688,490,000	559,127,000	Interest Cost
Beban Pemutusan Kerja	232,461,000	--	Termination Cost
Imbalan yang Dibayar	(2,501,015,000)	(238,884,000)	Benefits Paid
Keuntungan Aktuarial (Pendapatan Komprehensif Lain) pada Tahun Berjalan	(44,069,000)	(446,192,000)	Actuarial Gain (Other Comprehensive Income) during Current Year
Penyesuaian Pengalaman	445,744,000	1,576,965,000	Adjustment of Experiences
Nilai Kini Akhir Tahun	8,353,818,000	8,784,163,000	Present Value at Ending Year

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

- **Program Imbalan Pasti** (lanjutan)
Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal	(2,093,873,000)	(963,100,000)
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	(401,675,000)	(1,130,773,000)
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(2,495,548,000)	(2,093,873,000)

Durasi rata-rata dari program imbalan pasti adalah 14,6 tahun.

Program imbalan pasti memberikan eksposur risiko tingkat bunga dan risiko tingkat kenaikan upah, yaitu sebagai berikut:

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Kenaikan Upah

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada upah masa depan. Sehingga tingkat kenaikan upah akan meningkatkan liabilitas program.

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

- **Defined Benefit Program** (continued)
Accumulated gains (losses) on actuarial defined benefit plan are recorded in other comprehensive income are as follows:

	Beginning Balance
	Current Year Defined Benefit Program
	Accumulated Defined Benefit Program
	Recognized in Other Comprehensive Income

The average duration of a defined benefit plan is 14.6 years.

The defined benefit program typically expose the Company to interest rate risk and salary risk, as follows:

Interest Risk

The present value of the defined benefit is calculated using interest rates of government bonds. Therefore, a decrease in bond interest rates would increase the liability program.

Wages Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future wages. Hence the increase of wages will increase the liability program.

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	968,300,000	1,329,107,000	Discount rate

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2016 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	5,320,000,000
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam satu tahun	1,140,000,000
Bagian Jangka Panjang	4,180,000,000

Pada tanggal 25 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan total maksimum sebesar Rp30 miliar dan fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp3 miliar. Fasilitas-fasilitas kredit investasi tersebut untuk pembiayaan pembelian tanah, pembangunan gudang dan pembelian peralatan di Kendal dan Palembang, dengan jangka waktu angsuran pembayaran selama 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas kredit yang belum digunakan sebesar Rp24,3 miliar untuk fasilitas kredit investasi dan Rp3 miliar untuk fasilitas kredit rekening koran.

14. LONG-TERM BANK LOANS

	2016 Rp	2015 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	5,320,000,000	--
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam satu tahun	1,140,000,000	--
Bagian Jangka Panjang	4,180,000,000	--

On August 25, 2016, the Company obtained investment credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum total amount of Rp30 billion and overdraft credit facility amounting to Rp3 billion. This credit facilities are used to finance the purchase of lands, construction of warehouses and the purchase of equipments in Kendal and Palembang, with maturities of installment payments over 5 years. On December 31, 2016, unused credit facilities amounting to Rp24.3billion for investment credit facilities and Rp3 billion for overdraft credit facility.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan 11,25% untuk fasilitas kredit investasi dan 11,50% untuk fasilitas kredit rekening koran.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Desember 2016. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai (Catatan 9).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The loans bear an annual interest rate of 11.25% for investment credit facilities and 11.50% for overdraft credit facility.

The Company required to comply with certain conditions which have all been met as of December 31, 2016. The credit facility is secured by fixed assets financed (Note 9).

15. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham/ Total Shares (lembar/share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital (Rp)
PT Surya Cipta Investama	499,919,900	65,9890	49,991,990,000
PT Cahaya Investama	1,000	0,0001	100,000
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%	257,660,100	34,0109	25,766,010,000
Total	757,581,000	100,0000	75,758,100,000

15. CAPITAL STOCKS

The Company's shareholders as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor - neto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Rp	
Agio Saham yang Timbul dari:		Shares Agio Derived from:
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham	25,758,000,000	Shares Issuance through Initial Public Offering -
- Setoran Modal Lainnya	96,101,582	Others Paid-in Capital -
Beban Emisi Saham	(1,528,109,100)	Issuance Cost
Total	24,325,992,482	Total

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Details of additional paid-in capital – net as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

17. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 2028 tanggal 30 Maret 2016 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp1.666.678.200 atau Rp2,2 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 11 April 2016. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 29 April 2016.

17. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 2028 dated March 30, 2016 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi district, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp1,666,678,200 or Rp2.2 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of April 11, 2016. The payment of dividends were distributed on April 29, 2016.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

17. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 487 tanggal 28 Mei 2015 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp1.363.645.800 atau Rp1,8 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2016. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 1 Juli 2015.

17. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS (continued)

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 487 dated May 28, 2015 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi district, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp1,363,645,800 or Rp1.8 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of June 10, 2016. The payment of dividends were distributed on July 1, 2015.

18. PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan terdiri dari:

	2016	2015
	Rp	Rp
Jasa Manajemen Arsip	66,990,614,415	52,112,983,114
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	11,102,582,589	10,911,818,626
Jasa Manajemen Fasilitas	6,358,895,152	7,072,159,519
Jasa Manajemen Data Komputer	5,672,501,003	4,960,361,380
Jasa Lainnya	10,023,555,536	9,447,463,929
Total	100,148,148,695	84,504,786,568

18. REVENUE

The Company's revenue consists of:

<i>Record Management Services</i>
<i>Valuable Document Services</i>
<i>Facility Management Services</i>
<i>Computer Data Management Services</i>
<i>Other Services</i>
Total

19. BEBAN OPERASIONAL

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	22,831,847,061	21,634,165,406
Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	10,010,167,152	8,776,074,295
Manajemen Arsip	7,645,423,899	3,643,740,147
Sewa	4,193,135,458	3,186,049,478
Pemakaian Persediaan	3,238,119,616	2,329,196,718
Layanan Sistem	1,617,347,003	2,361,586,350
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 Juta)	709,899,929	891,514,546
Total	50,245,940,118	42,822,326,940

19. OPERATIONAL COSTS

The details of operational costs are as follows:

<i>Salaries and Benefits</i>
<i>Depreciation Expense (Note 9)</i>
<i>Record Management Services</i>
<i>Rental</i>
<i>Inventory Usage</i>
<i>System Services</i>
<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Gaji dan Tunjangan	13,794,326,296	11,761,397,089
Jasa Profesional	3,533,127,598	3,301,044,129
Listrik, Air dan Komunikasi	1,890,222,865	2,285,143,426
Pemeliharaan dan Perbaikan	648,860,457	753,756,812
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	3,100,654,065	2,843,880,444
Total	22,967,191,281	20,945,221,900

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

The detail of general and administration expense are as follows:

Salaries and Benefits
Professional Fees
Electricity, Water and Telecommunication
Repair and Maintenance
Others (each below Rp500 million)
Total

21. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Pendapatan Bunga	975,778,013	830,106,726
Keuntungan Nilai Wajar Reksadana	39,582,125	17,677,625
Total	1,015,360,138	847,784,351

21. FINANCE INCOME

The detail of financial income are as follows:

Interest Income
Increase in Fair Value of Managed Funds
Total

22. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

The Company in the normal course of business, entered into transactions with related parties. Account details with related parties are as follows:

	Total		% terhadap Total Aset/ % of Total Assets	
	2016 Rp	2015 Rp	2016 %	2015 %
<u>Kas dan Setara Kas (Catatan 3)</u>				
PT Bank Nationalnoba Tbk	68,230,374	3,147,542	0.03	0.00
<u>Piutang Usaha (Catatan 4)</u>				
PT Lippo Karawaci Tbk	380,527,784	65,800,962	0.18	0.04
PT Matahari Putra Prima Tbk	178,864,070	310,090,957	0.08	0.17
PT Visionet Data Internasional	27,989,250	--	0.01	--
PT Visionet Internasional	--	20,396,995	--	0.01
Lainnya	65,237,899	148,963,849	0.03	0.08
Total	652,619,003	545,252,763	0.30	0.30

Cash and Cash Equivalent (Note 3)
PT Bank Nationalnoba Tbk

Trade Receivables (Note 4)
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Visionet Data Internasional
PT Visionet Internasional
Others
Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total		% terhadap Total Pendapatan atau Beban/ % of Total Revenue or Expenses		
	2016 Rp	2015 Rp	2016 %	2015 %	
Pendapatan (Catatan 18)					Revenue (Note 18)
PT Matahari Putra Prima Tbk	2,047,549,058	1,654,711,100	2.04	1.96	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	894,016,834	525,217,470	0.89	0.62	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Visionet Data Internasional	281,186,427	--	0.28	--	PT Visionet Data Internasional
PT Visionet Internasional	--	216,598,400	--	0.26	PT Visionet Internasional
Lainnya	1,066,461,717	815,517,578	1.06	0.97	Others
Total	4,289,214,036	3,212,044,548	4.27	3.81	Total
Beban Operasional, Umum dan Administrasi (Catatan 19 dan 20)					Operational Costs, General and Administration (Notes 19 and 20)
Beban Asuransi					Insurance Expenses
Lainnya	319,903,621	414,807,009	1.39	2.15	Others
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan					Salaries, Allowances and Employee Benefits
Direksi	3,355,000,000	3,008,734,765	24.32	22.41	Directors

No.	Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Bank Nationalnoba Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
2	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
3	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
4	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
5	PT Visionet Data Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
6	Direksi/ Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan/ Salaries, allowances and employee benefits

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

23. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016		
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	USD 4,875	65,503,859	Cash and Cash Equivalent
	SGD 6,782	63,063,137	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD 135,000	1,813,860,000	Other Current Financial Assets
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		1,942,426,996	Net Assets in Foreign Currencies

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

23. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2015		
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp	
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD 160,959	2,220,431,474	Cash and Cash Equivalent
	SGD 29,321	285,915,130	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD 80,000	1,103,600,000	Other Current Financial Assets
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		3,609,946,604	Net Assets in Foreign Currencies

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There is no monetary liabilities denominated in foreign currencies on December 31, 2016 and 2015.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko harga dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

The main financial risks faced by the Company are credit risk, price risk and interest rate risk. Through risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of such risks.

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

(i) Credit Risk

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2016 Rp	2015 Rp	
Kas dan Setara Kas	22,006,565,162	15,451,920,049	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	11,402,239,412	11,611,787,364	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,587,044,791	4,621,277,625	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	365,959,828	358,039,828	Other Non-Current Financial Assets
Total	37,361,809,193	32,043,024,866	Total

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. The maximum credit risk exposure amount is equal to the carrying value of these accounts.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

For credit risk associated with banks, only banks with a good rating are selected. In addition, the Company's policy is not to limit the exposure to any one particular institution, so that the Company had cash and cash equivalents in the various banks.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan melihat kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2016		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over	Total
	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	9,831,762,011	--	9,831,762,011
Beban Akrua	2,516,596,240	--	2,516,596,240
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,278,330,698	--	4,278,330,698
Utang Bank Jangka Panjang	1,140,000,000	4,180,000,000	5,320,000,000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	142,292,600	--	142,292,600
Total Liabilitas Keuangan	17,908,981,549	4,180,000,000	22,088,981,549

	2015		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over	Total
	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	5,136,693,087	--	5,136,693,087
Beban Akrua	1,907,345,905	--	1,907,345,905
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	3,275,718,589	--	3,275,718,589
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	142,292,600	--	142,292,600
Total Liabilitas Keuangan	10,462,050,181	--	10,462,050,181

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The Company manages credit risk associated with bank deposits and receivable by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

In connection with the credit risk of accounts receivable, the Company determines the general terms and conditions of credit facilities to customers. The Company also has a credit policy in which each new corporation customer is analyzed individually for their credit capacity before the Company gives standard offer and conditions of payment.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the inability of the Company to pay its liabilities at maturity. Currently the Company believes can pay all liabilities at maturity.

To meet cash commitments, the Company monitor operations can generate sufficient cash inflows. The Company has cash and cash equivalents (Note 3) sufficient to meet liquidity needs.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining period to maturity:

Financial Liabilities	
Trade Payable - Third Parties	
Accrued Expenses	
Short-term Employee Benefit Liabilities	
Long-Term Bank Loans	
Other Short-term Financial Liabilities	
Total Financial Liabilities	

Financial Liabilities	
Trade Payable - Third Parties	
Accrued Expenses	
Short-term Employee Benefit Liabilities	
Other Short-term Financial Liabilities	
Total Financial Liabilities	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika asumsi harga pasar instrumen keuangan naik/turun sebesar 3% dimana variabel lainnya tetap maka laba (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp39.896.658 dan Rp11.647.747 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga dalam penempatan kas serta setara kas yang menggunakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika asumsi suku bunga Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga US Dolar naik/turun sebesar 10 basis poin, dimana variabel lainnya tetap maka laba tahun berjalan (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun masing-masing sebesar Rp72.017.313 dan Rp62.762.706.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Informasi mengenai suku bunga dijelaskan pada Catatan 3 dan 5.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

(iii) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company manages its price risk by internal controls by management on an ongoing basis.

On December 31, 2016 and 2015, where the assumption of market prices of financial instruments rose/fell by 3% while other variables are constant, the profit (after tax) of the Company will be increased/decreased by Rp39,896,658 and Rp11,647,747 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates. The Company has interest rate risk in the placement of cash and cash equivalents that use a floating interest rate.

On December 31, 2016 and 2015, where the assumption of interest rate rupiah increased/decreased by 50 basis points and the interest rate of US dollar rose/fell by 10 basis points, where other variables remained the current year profit (after tax) of the Company will be increased/decreased by Rp72,017,313 and Rp62,762,706, respectively.

The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. Information about interest rates is described in Notes 3 and 5.

Fair Value of Financial Instruments

The Company uses the following hierarchy in recording the fair value of financial instruments:

- Level 1: kuotasian prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than kuotasian prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: inputs for the asset or liability that can not be observed

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

On December 31, 2016 and 2015, all of the Company's financial assets are accounted for using the fair value of an investment in short-term trading and use a hierarchy level 1. The entire carrying value of financial assets and liabilities in the Company approximate their fair values due to the short term nature or with a floating interest rate.

25. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2016 Rp	2015 Rp	
Perolehan Aset Tetap melalui Utang Usaha	7,489,903,002	2,886,429,835	Addition of Fixed Assets through Trade Payables

25. NON-CASH TRANSACTIONS

Following investing activities not affecting cash flows:

26. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

26. CAPITAL MANAGEMENT

The Company main objective in managing capital is to optimize the balance of the debt and equity of the Company in order to maintain the development of future business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments as needed to pay attention to changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company will adjust the amount of dividends paid to shareholders, obtain new loans or make loan repayment.

27. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

27. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**27. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN
TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)**

1. Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
 - ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi;
 - PSAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
 - PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja;
 - PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
 - PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
2. Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
 - PSAK No. 69: Agrikultur;
 - Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas
 - Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan Januari 2017, Perusahaan membeli sebidang tanah untuk perluasan gudang di Balikpapan seluas 3.000 m² sebesar Rp2.400.000.000.
- b. Pada bulan Februari 2017, Perusahaan membeli sebidang tanah untuk perluasan gudang di Palembang seluas 4.157 m² sebesar Rp4.796.000.000 dimana sebesar Rp3.300.000.000 dibiayai melalui pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk.

**27. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET
ADOPTED (continued)**

1. Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are as follows:
 - Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;
 - ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property;
 - PSAK No. 3 (Revised 2016): Interim Financial Reporting;
 - PSAK No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits;
 - PSAK No. 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
 - PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures
2. Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:
 - Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;
 - PSAK No. 69: Agriculture;
 - Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;
 - Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

28. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In January 2017, the Company purchased land of 3,000 m² for warehouse expansion in Balikpapan for Rp2,400,000,000.
- b. In February 2017, the Company purchased land of 4,157 m² for warehouse expansion in Palembang for Rp4,796,000,000 which amount of Rp3,300,000,000 was financed by loan from PT Bank Central Asia Tbk.